

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KONTEN YOUTUBE: STUDI KASUS PADA VIDEO PENDIDIKAN

Evi Setia Ningsih*¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: evisetia0506@gmail.com

Abstrak

YouTube merupakan situs berbagi media yaitu salah satu jenis media sosial yang memungkinkan penggunaannya berbagi media mulai dari video, audio, dan gambar. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, segala informasi semakin mudah didapat. Media sosial YouTube menjadi salah satu bukti nyata perkembangan teknologi tersebut. YouTube mampu membuktikan eksistensinya dengan cepat dengan menarik perhatian masyarakat Indonesia khususnya remaja dengan konten-kontennya yang menarik dan disebut-sebut mampu bersaing dengan media sosial lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kesalahan linguistik pada konten YouTube: studi kasus video pendidikan.

Kata kunci: Ilmu, Youtube, pendidikan.

Abstract

YouTube is a media sharing site, namely a type of social media that allows users to share media ranging from video, audio and images. With the rapid development of science and technology today, all information is increasingly easy to obtain. YouTube social media is clear evidence of the development of this technology. YouTube was able to prove its existence quickly by attracting the attention of the Indonesian people, especially teenagers, with its interesting content and was said to be able to compete with other social media. The aim of this research is to analyze linguistic errors in YouTube content: a case study of educational videos.

Keywords: Science, YouTube, education.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan identitas suatu bangsa yang muncul karena adanya kehidupan di masyarakat secara alami. Bahasa adalah pemersatu antara yang satu dengan lainnya dari skala keluarga, masyarakat hingga Negara. Mempelajari bahasa adalah hak siapa saja, sebab bahasa adalah budaya bangsa. Dengan belajar bahasa kita turut menjaga jati diri bangsa. Bahasa Indonesia disebut juga bahasa nasional, yang sangat mudah dipelajari. Banyak warga negara asing yang berminat untuk mempelajari bahasa Indonesia, baik untuk keperluan pekerjaan atau pun kepentingan hidup yang lainnya (Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. 2021). Kompetensi guru yang memadai dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik. Kreativitas pengajaran berorientasi awal pada pengenalan modalitas belajar. Dengan mengetahui modalitas belajar, guru juga dapat mengenali dengan baik karakteristik setiap peserta didiknya. Modalitas belajar peserta didik seperti visual, auditori, dan kinestetik menjadi pertimbangan cara mengajar guru. Selain itu, pengenalan terhadap modalitas dan karakter belajar siswa menjadi dasar untuk menciptakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Selanjutnya, suatu aktivitas pembelajaran perlu diukur dan dievaluasi agar diperoleh gambaran proses dan hasil belajar. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran, itu dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi proses dan output pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dianggap urgen di dalam praktik pembelajaran (Nesi, A., 2023).

Youtube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar. YouTube adalah media sosial yang mulai naik daun 5 tahun yang lalu. Dilansir dari situs resmi YouTube,

saat ini Youtube telah memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet Azizah, H. (2020).

Bahasa yang baik dan benar bukan hanya sekadar alat berkomunikasi, karena bahasa bersistem. Oleh sebab itu, bahasa perlu menaati kaidah kebahasaan yang sudah ditetapkan. Penguasaan bahasa yang baik dan sesuai kaidah diharapkan mampu meningkatkan kualitas baik dalam ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulis Harsanti, D. W., Hidayanti (2022).

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan bisa melanjutkan kelangsungan hidup mereka dengan baik dan teratur tanpa adanya bahasa. Mereka tidak bisa berinteraksi dengan mudah dan baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kesinambungan tersebut mereka juga tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan maupun keinginan yang diutarakan oleh lawan komunikasinya. Hal ini juga yang menyebabkan adanya sekat dan kurang terkaitnya emosional satu sama lain, Zahro, S. R. (2023).

Kompetensi guru yang memadai dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik. Kreativitas pengajaran berorientasi awal pada pengenalan modalitas belajar. Dengan mengetahui modalitas belajar, guru juga dapat mengenali dengan baik karakteristik setiap peserta didiknya.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi faktor pendukung pembelajaran. Dampak positif dari pembelajaran menyenangkan adalah antusiasme siswa dan suasana belajar menjadi lebih bersahaja. Variasi ragam metode, strategi dan model dapat menjadi upaya untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Optimalisasi pembelajaran dapat dilakukan dengan baik jika kompetensi guru dalam mengajar juga baik. Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling terkait, tidak terpisahkan satu dengan yang lain.

Kompetensi guru yang memadai dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bermakna bagi peserta didik. Kreativitas pengajaran berorientasi awal pada pengenalan modalitas belajar. Dengan mengetahui modalitas belajar, guru juga dapat mengenali dengan baik karakteristik setiap peserta didiknya. Modalitas belajar peserta didik seperti visual, auditori, dan kinestetik menjadi pertimbangan cara mengajar guru. Selain itu, pengenalan terhadap modalitas dan karakter belajar siswa menjadi dasar untuk menciptakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Selanjutnya, suatu aktivitas pembelajaran perlu diukur dan dievaluasi agar diperoleh gambaran proses dan hasil belajar. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran, itu dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi proses dan output pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran dianggap urgen di dalam praktik pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dapat menjadi faktor pendukung pembelajaran. Dampak positif dari pembelajaran menyenangkan adalah antusiasme siswa dan suasana belajar menjadi lebih bersahaja.

Media sosial menyediakan ruang bagi individu, terutama bagi generasi muda agar dapat berpartisipasi baik dalam hal konsumsi dan distribusi pengetahuan, ide, dan budaya. Budaya partisipatif ini berfungsi sebagai infrastruktur yang siap digunakan untuk kegiatan sosial dan politik dan berubah menjadi keterlibatan sipil, Zuhriyah, A. (2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau tindakan untuk menggambarkan fenomena yang diselidiki secara keseluruhan untuk mengetahui kendala-kendala yang menghambat pembelajaran daring guru. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data utama adalah wawancara dengan dua orang guru dan lima orang siswa. Sedangkan data sekunder berupa penelusuran kegiatan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang ada dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, visualisasi data dan inferensi, yang kemudian dikonfirmasi dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem berbasis video pada dasarnya merupakan hasil perluasan teknologi penyiaran televisi. Pembelajaran jarak jauh dengan sistem ini dilakukan dengan merekam materi pendidikan dalam bentuk video dan memutarnya di stasiun televisi. Karena cakupan geografisnya yang cukup luas, siswa yang berada di daerah terpencil dalam jangkauan siaran bisa mendapatkan manfaat dari pembelajaran melalui sistem ini. Kekurangan dari sistem ini adalah kurangnya komunikasi dan interaksi dua arah antara guru dan peserta, Shadiqien, S. (2020).

Sistem berbasis data adalah interaksi data-informasi menggunakan perangkat teknis digital dan Internet yang dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: groupware dan Internet. Koneksi internet yang memadai menjadi salah satu sumber penunjang kegiatan perkuliahan online, namun nyatanya mata kuliah kesulitan mengakses internet, Yustitia, V. dan Kusmaharti, D. (2021).

Indonesia mempunyai beberapa bahasa dengan standar dan peraturan yang berbeda-beda. Secara umum bahasa yang digunakan di Indonesia ada dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tubuh/isyarat. Bahasa memegang peranan penting dalam menghubungkan suatu wilayah. Dengan pemahaman berbahasa yang baik dan benar sesuai kaidah ortografi bahasa dan kesantunan tindak tutur, kita dapat memberikan pengaruh dan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara di depan umum.

Membangun kehidupan bermasyarakat di antara kita, bahasa menghubungkan kehidupan manusia. Bahasa-bahasa etnik di dunia merupakan kosa kata berupa kata-kata yang dibentuk oleh berbagai simbol yang disusun menurut linguistik. Beragamnya masyarakat suku, ras, dan agama di Indonesia membuat bahasa itu sendiri mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, variasi penggunaan bahasa dan kosa kata lintas budaya menyebabkan keberagaman dalam berkomunikasi sehingga membentuk berbagai miskonsepsi seperti rasisme dan multikulturalisme. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadikan komunikasi manusia didasarkan pada perbedaan budaya, sehingga membentuk aliran-aliran berbeda berdasarkan aksen, dialek, idiom, adat istiadat, dan ciri-ciri yang sudah ada sejak lama. Namun bahasa selalu berkembang sesuai dengan aktivitas dan kondisi zamannya masing-masing, sesuai dengan situasi dan kondisi penggunaannya. Ditinjau dari struktur dan bentuk bahasanya, bahasa dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk tulis dan lisan, yang keduanya jelas berbeda.

Bahasa lisan adalah suatu bentuk komunikasi yang umumnya digunakan secara lisan atau berupa ucapan dan bunyi yang menghasilkan intonasi ujaran melalui alat mulut. Bahasa ini menggunakan kosa kata berupa kalimat-kalimat yang langsung dapat digunakan. Bahasa lisan lebih efektif dibandingkan dengan bahasa tulis karena bahasa lisan dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan keadaan melalui kejelasan ucapan pembicara, menambahkan unsur-unsur yang berbeda seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, menambahkan rasa dan perasaan pada setiap penekanan tindakan lisan. santun dan santun, sehingga kemampuan penalaran pendengar meningkat dan maksud pembicara dapat dipahami dengan jelas

Bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia Bahasa mempunyai peranan khusus dalam membangun informasi dalam hampir semua komunikasi. Bahasa dapat membawa perubahan yang baik pada seluruh elemen komunikasi, namun bagaimana dengan seseorang yang tidak dapat berbicara atau mendengar? Dalam hal ini, bahasa memadukan banyak hal untuk menghubungkan interaksi komunikatif antar manusia. Bahasa isyarat, bahasa tubuh atau bahasa non-verbal (bahasa tubuh) adalah bahasa yang dapat diartikan sebagai kode atau bahasa komunikasi.

reward yang diberikan oleh vlogger. Bahasa sangat mempengaruhi vlogger dalam tindak tuturnya mengenai konten video yang ingin disampaikan. Di milenium ini, banyak sekali konten YouTube yang menggunakan campur kode atau bilingualisme dalam tuturannya. Campur kode dan campur bahasa dapat menimbulkan efek keberagaman linguistik pada peristiwa kebahasaan.

Campur kode adalah penggunaan satuan ujaran dari bahasa lain untuk memperluas corak atau spektrum kebahasaan suatu bahasa, termasuk kata, frasa, idiom, dll. Dalam

situasi bahasa formal, campur kode jarang terjadi. Campur kode digunakan bila tidak ada kata atau frasa yang cocok untuk menggantikan bahasa yang digunakan dan memerlukan penggunaan

kata atau ungkapan daerah atau asing. Campur kode merupakan gabungan varian tuturan suatu bahasa. Situasi campur aduk bahasa dipengaruhi oleh peristiwa tutur bahasa tersebut.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses belajar dan mengajar, karena Mulyasa berpendapat bahwa bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang memuat pesan-pesan pembelajaran yang bersifat khusus dan umum yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Minat Bahan pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- Materi pembelajaran berdasarkan format
Materi pembelajaran dibagi menjadi 4 (empat) kategori menurut formatnya, yaitu
 1. Materi pembelajaran cetak,
 2. Materi menyimak ,
 3. Materi pembelajaran Listening dan
 4. Materi pembelajaran interaktif
- Materi pembelajaran berdasarkan metode aktivitas
Materi pembelajaran dibagi menjadi 4 (empat) jenis menurut metode kerjanya
 1. Materi pembelajaran tidak dirancang
 2. Materi pembelajaran proyeksi
 3. Materi pembelajaran audio4 Video Materi pembelajaran
 4. Komputer (media) Bahan pembelajaran
- Bahan pembelajaran berdasarkan sifatnya
Bahan pembelajaran dibagikan berdasarkan sifatnya 4 (empat) jenis, yaitu:
 1. Bahan pembelajaran tercetak
 2. Bahan pembelajaran berbasis teknologi
 - 3 Bahan pembelajaran yang digunakan dalam praktek atau proyek
 4. Materi Pembelajaran Komunikasi Manusia

Kesalahan tata bahasa dapat diidentifikasi dari judul "ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM KONTEN YOUTUBE: STUDI KASUS PADA VIDEO TUTORIAL"; mencakup dua poin utama:

1. Kalimat terpisah: Menggunakan titik dua (:) pada "JOUTUBEandquot; diikuti dengan huruf besar, bukan huruf kecil. Oleh karena itu, sebaiknya ditulis sebagai: "ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM KONTEN YOUTUBE: Studi kasus video pendidikan."
2. Penggunaan huruf kapital: Penggunaan huruf besar pada setiap kata mungkin terkesan berlebihan. Penggunaan huruf besar sebaiknya hanya digunakan untuk kata kunci atau nama utama, seperti "Analisis Kesalahan Bahasa Konten YouTube: Studi Kasus Video Pendidikan".
3. Memisahkan kata benda dengan titik dua: Menggunakan titik dua di "YOUTUBEandquot; harus diikuti dengan huruf kapital dan tidak boleh ada spasi setelahnya. Oleh karena itu, disarankan untuk menuliskannya sebagai: "ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM KONTEN YOUTUBE: Studi Kasus Video Pendidikan."

KESIMPULAN

Bahasa memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, memfasilitasi komunikasi dan membangun informasi. Sistem berbasis video dalam pendidikan dapat memberikan manfaat di daerah terpencil, meskipun kekurangan interaksi dua arah. Sistem berbasis data membutuhkan koneksi internet yang memadai, yang tidak selalu tersedia bagi semua mahasiswa. Keberagaman bahasa di Indonesia menciptakan variasi dalam komunikasi dan dapat memunculkan miskonsepsi seperti rasisme dan multikulturalisme. Bahasa lisan dan tulisan memiliki perbedaan dalam bentuk dan struktur, dengan bahasa lisan cenderung lebih efektif karena dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan menyampaikan ekspresi tambahan.

Meskipun demikian, bahasa isyarat juga menjadi bentuk penting komunikasi, khususnya bagi mereka yang tidak dapat berbicara atau mendengar.

Vlogger mempengaruhi kontennya dengan penggunaan bahasa, termasuk campur kode dan bilingualisme, yang menciptakan keberagaman linguistik. Bahan ajar memiliki peran penting dalam proses belajar-mengajar, dan dapat dikategorikan berdasarkan format, metode aktivitas, dan sifatnya. Kesalahan tata bahasa dalam judul dapat diperbaiki dengan perhatian pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

UCAPAN TERIMA KASIH

"Dengan rasa tulus, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi luar biasa Anda dalam pembuatan jurnal ini. Tanpa dukungan, dedikasi, dan keahlian Anda, pencapaian ini tidak akan terwujud. Setiap langkah dan kerja keras Anda sangat berarti bagi kesuksesan proyek ini. Semoga karya ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi saya pribadi tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ilmiah. Terima kasih atas upaya dan kerjasama yang luar biasa."

DAFTAR PUSTAKA

- Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube "Mas Bas-Bule Prancis". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 91-98.
- Nesi, A., Haryanto, M., & Wagiran, W. (2023). Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Berbasis APKG: Studi Kasus Tayangan Video Youtube. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 8-19.
- Azizah, H. (2020). Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Harsanti, D. W., Hidayanti, F. N., Prastiwi, M. I. S., & Ulya, C. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan pada Artikel Jurnal Acta Diurda Komunikasi Volume VI Tahun 2017. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 4(2), 45-52.
- BESTARI, N. (2022). PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI BENTUK MEDIA PEMBELAJARAN (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Annisa, S. I., & Amalia, N. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun@ FiersaBesari. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 252-270.
- Zahro, S. R. (2023). Menganalisis Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Pada Video Channel Youtube Detik. Com Yang Berjudul Impersonation Game With Iqbaal Ramadhan. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 35-43.
- Zuhriyah, A. (2018). Analisis Literasi Media pada Pusat Studi Media dan Komunikasi Remotivi (Studi Kasus Playlist Literasi di YouTube) (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rasidi, M. A., Hikmatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan guru dalam pembelajaran daring: Studi kasus di kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 159-174.
- Shadiqien, S. (2020). efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa PSBB (Studi kasus pembelajaran jarak jauh produktif siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin). *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).
- Yustitia, V., & Kusmaharti, D. (2021). Efektivitas pembelajaran matematika secara daring: studi kasus pada mahasiswa pgsd saat pandemi covid-19. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8(2), 252-258.

- Febriany, T. A., & Kurniawan, H. Y. (2019). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Mata Kuliah Hukum Acara Perdata). *Res Judicata*, 2(1), 243-258.
- Numertayasa, I. W., & Ariawan, I. N. T. (2023). Campur Kode dalam Bloger Youtube Agung Hapsah "Gak Bisa Basa Enggress": Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *GERAM*, 11(2), 55-67.